

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Pelaksanaan rehabilitasi terhadap korban tindak pidana penyalahgunaan narkotika oleh Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Jambi dilakukan melalui rehabilitasi medis, khususnya rawat jalan. Dalam proses ini, korban mendapatkan sesi konseling yang bertujuan untuk membantu pemulihan secara psikologis dan sosial. Setelah menjalani tahap rehabilitasi, korban akan mengikuti program pasca-rehabilitasi berupa pendampingan dan kegiatan lanjutan guna memastikan mereka mampu kembali ke kehidupan yang sehat dan produktif, serta mencegah potensi kekambuhan dalam penyalahgunaan narkotika.
2. Dalam menjalankan program rehabilitasi terhadap korban penyalahgunaan narkotika, BNN Provinsi Jambi menghadapi berbagai kendala. Beberapa di antaranya adalah kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya rehabilitasi, adanya stigma dan diskriminasi terhadap korban, ketidakteraturan kehadiran klien selama proses rehabilitasi, permasalahan hukum yang dialami oleh sebagian klien, serta minimnya pendampingan yang berkelanjutan setelah klien menyelesaikan program rehabilitasi. Kendala-kendala ini turut memengaruhi efektivitas pelaksanaan program dan keberhasilan pemulihan para korban.
3. Upaya yang dilakukan BNN Provinsi Jambi dalam mengatasi kendala pelaksanaan strategi rehabilitasi menunjukkan komitmen kuat untuk

mewujudkan layanan yang efektif dan berkelanjutan bagi korban tindak pidana penyalahgunaan narkotika. Melalui peningkatan kesadaran masyarakat, pengurangan stigma, pembinaan kedisiplinan peserta, pendampingan hukum, serta penguatan program pascarehabilitasi, BNN Provinsi Jambi berupaya tidak hanya memulihkan individu, tetapi juga mencegah terjadinya penyalahgunaan narkotika kembali.

## **B. Saran**

1. BNN Provinsi Jambi disarankan memperkuat layanan konseling, memperluas program pascarehabilitasi seperti pelatihan kerja, serta menjalin kerja sama lintas sektor untuk mendukung reintegrasi sosial korban agar pulih dan mandiri.
2. BNN Provinsi Jambi perlu meningkatkan edukasi dan sosialisasi untuk mengurangi stigma, mendorong kesadaran rehabilitasi, serta memperkuat koordinasi lintas sektor agar korban mendapat pendampingan menyeluruh, termasuk mengatasi hambatan hukum dan sosial.
3. BNN Provinsi Jambi perlu memperluas kerja sama lintas sektor, meningkatkan kapasitas SDM, serta memperkuat program pascarehabilitasi berbasis pemberdayaan ekonomi agar hasil rehabilitasi lebih berkelanjutan.